

KARAKTERISTIK PASIEN ADOLESCENT IDIOPATHIC SCOLIOSIS DI
POLIKLINIK ORTHOPEDI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2013-
2019



Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan Salah
Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran

Pembimbing:

1. Dr. dr. Roni Eka Sahputra, Sp.OT (K-Spine)
2. dr. Muhammad Zulfadli Syahrul, Sp.An

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

ABSTRACT

CHARACTERISTIC OF PATIENT ADOLESCENT IDIOPATHIC SCOLIOSIS IN ORTHOPAEDIC POLYCLINIC RSUP DR. M. DJAMIL PADANG 2013-2019

By
Syifaurrrahmah

The spine is a central structure that supports body. Spinal disorders or defects could affect movement. Adolescent Idiopathic Scoliosis is the most common spinal deformity in adolescents with estimated prevalence of 0.47 - 5.2% in the world. AIS could cause physical limitations, disruption of body image and psychosocial.

This research was an observational descriptive study using a cross-sectional retrospective method. Using medical status and radiological examination results of AIS patients in Orthopedic Polyclinic of RSUP Dr. M. Djamil Padang from 2019 October to 2020 January.

The number of research subjects was 31 AIS patients at range 10-20 years old, average age 15.13 years old ($SD \pm 2.3$). Most of the patients were female (93.5%) with ratio 14.5: 1. More than half came from outside Padang (64.5%). Menarche mostly was > 13 years old (38.7%), with average 13.11 years old ($SD \pm 1.6$). The commonest Risser sign level was Risser 4 (41.9%). The deviation direction of major scoliosis curve was the rightward (83.9%). The most common curve type was Main Thoracic (70.9%). Most common of the major scoliosis curves > 45 ° (83.9%) with average 61.87 ° ($SD \pm 23.1$) and commonest management was surgery (51.6%).

The majority of their age was 13-15 years old, female and came from outside Padang. Most menarche age was > 13 years old with the commonest Risser Sign level on Risser 4. Mostly, major curve deviation was to the rightward with Main Thoracic curve types, and major curve deviations > 45 °. Most common of Nash-Moe grade were Class 2. The commonest management was operations.

Keywords: Adolescent Idiopathic Scoliosis, Risser Sign, Nash-Moe Grade

ABSTRAK

KARAKTERISTIK PASIEN ADOLESCENT IDIOPATHIC SCOLIOSIS DI POLIKLINIK ORTHOPEDI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2013-2019

Oleh
Syifa urrahmah

Tulang belakang merupakan struktur sentral pendukung tubuh. Gangguan atau deformitas tulang belakang dapat memengaruhi fleksibilitas gerakan sehingga dapat menghambat aktivitas seseorang. Adolescent Idiopathic Scoliosis merupakan deformitas spinal tersering pada remaja dengan prevalensi diperkirakan mencapai 0,47 - 5,2% didunia. AIS dapat menyebabkan keterbatasan fisik, gangguan *body image* dan psikososial.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan retrospektif metode *cross-sectional*. Menggunakan data status medis serta hasil pemeriksaan radiologis pasien yang didiagnosis AIS di Poliklinik Orthopedi RSUP Dr. M. Djamil Padang pada bulan Oktober 2019 hingga Januari 2020.

Jumlah subjek penelitian sebanyak 31 pasien AIS yang berusia 10 – 20 tahun dengan rerata usia 15,13 tahun ($SD \pm 2,3$). Sebagian besar pasien berjenis kelamin perempuan (93,5 %) dengan perbandingan 14,5:1. Lebih dari separuh berasal dari luar Padang (64,5 %). Usia menars terbanyak > 13 tahun (38,7 %), dengan rerata 13,11 tahun ($SD \pm 1,6$). Tingkat *Risser sign* terbanyak *Risser 4* (41,9 %). Arah deviasi kurva mayor skoliosis didominasi arah ke kanan (83,9 %). Tipe kurva terbanyak adalah *Main Thoracic* (70,9 %). Sebagian besar kurva mayor skoliosis > 45° (83,9 %) dengan rerata 61,87° ($SD \pm 23,1$). Tatalaksana terbanyak yaitu operasi (51,6 %).

Rentang usia pasien AIS terbanyak berkisar 13 – 15 tahun dengan jenis kelamin didominasi perempuan dan asal daerah terbanyak luar Padang. Usia menars terbanyak > 13 tahun dengan tingkat *Risser sign* paling banyak pada *Risser 4*. Arah deviasi kurva mayor umumnya ke arah kanan dengan tipe kurva terbanyak *Main Thoracic*, mayoritas deviasi kurva mayor > 45°. *Grade Nash-Moe* terbanyak *grade 2*. Tatalaksana terbanyak adalah operasi.

Kata Kunci : Adolescent Idiopathic Scoliosis, *Risser sign*, *Grade Nash-Moe*